

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa:

1. Konsentrasi pupuk hayati 100 ml/L berpengaruh nyata meningkatkan jumlah daun (3,37 helai), jumlah bunga (1,96 bunga), jumlah cabang (4,09 cabang), dan rata-rata jumlah biji per polong (6,38 biji).
2. Dosis pupuk NPK sintetis 100% (Urea 75 kg/ha; SP-36 100 kg/ha; KCl 75 kg/ha) berpengaruh nyata meningkatkan jumlah daun (3,45 helai), jumlah cabang (4,37 cabang), dan rata-rata jumlah biji per polong (6,58 biji). Hal ini menunjukkan bahwa pupuk hayati belum mampu menurunkan penggunaan pupuk NPK sintetis pada budidaya kacang hijau.
3. Interaksi perlakuan pupuk hayati 100 ml/L + NPK sintetis 50% (Urea 37,5 kg/ha; SP-36 50 kg/ha; KCl 37,5 kg/ha) berpengaruh nyata meningkatkan jumlah daun (3,53 helai), waktu muncul bunga (37,16 hari), jumlah bunga (2,22 bunga), dan jumlah cabang (4,61 cabang). Meskipun tidak menunjukkan perbedaan signifikan pada variabel hasil, kombinasi pupuk hayati dan NPK sintetis mampu menghasilkan produktivitas yang setara dengan dosis NPK penuh, sehingga berpotensi mengurangi ketergantungan terhadap pupuk sintetis.

B. Saran

Kombinasi pupuk hayati dan NPK sintetis dapat digunakan untuk mendukung pertumbuhan vegetatif dan pembentukan bunga pada tanaman kacang hijau. Namun, karena tidak ditemukan pengaruh nyata terhadap hasil panen, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengevaluasi faktor lain yang memengaruhi produktivitas. Selain itu, penelitian lanjutan dengan variasi dosis pupuk hayati dan NPK sintetis yang lebih luas dapat dilakukan untuk mencari kombinasi optimal yang mampu meningkatkan hasil panen secara signifikan.